



Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Dalam Upaya Menghadapi Era Society 5.0 Bagi Masyarakat di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan

Ratna Sari Dewi¹⁾, Rezky Khoirina Tarihoran²⁾, Nomi Noviani³⁾

Universitas Muslim Nusantar Al-Wasliyah^{1,2,3)}

ratnasaridewi@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan kota Medan. Berdasarkan hasil analisis situasi, terdapat permasalahan utama yaitu kurangnya penguasaan bahasa Inggris dalam masyarakat khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi digital dalam kegiatan sehari-hari baik dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan lainnya di masa new normal menuju era Society 5.0. Manfaat bahasa Inggris dalam literasi digital antara lain dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, mendapatkan informasi secara kredibel dan valid, dapat mengkresek ke sumber aslinya yang berbahasa Inggris, dapat mengantisipasi penyalahgunaan data pribadi serta meningkatkan literasi digital dengan cara memperluas jaringan koneksi ke seluruh dunia. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan Bahasa Inggris yang berguna dalam meningkatkan literasi digital dalam upaya menghadapi era Society 5.0. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu ceramah and diskusi interaktif. Adapun target luaran dari kegiatan pelatihan ini berupa artikel ilmiah prosiding pada seminar nasional, publikasi pada media massa serta video pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Kata kunci: Pelatihan, Bahasa Inggris, Literasi Digital

ABSTRACT

Partners in this activity are the people of Sidorame Barat I Village, Medan Perjuangan District, Medan City. Based on the results of the situation analysis, there are main problems, namely the lack of mastery of English in society, especially in improving digital literacy skills in daily activities both in learning and in other activities in the new normal period towards the era of Society 5.0. The benefits of English in digital literacy include being able to obtain more information, obtaining credible and valid information, being able to check the sources in English, being able to anticipate misuse of personal data and increasing digital literacy by expanding the network of connections throughout the world. This community service aims to provide English language training that is useful in improving digital literacy to face the era of Society 5.0. The method of implementing this service activity is interactive lectures and discussions. The output targets of this training activity are scientific articles on proceedings at national seminars, publications in the mass media and videos of the implementation of training activities.

Keywords: Training, English, Digital Literacy.



1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kecamatan Medan Perjuangan adalah salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Perjuangan berbatasan dengan Medan Timur di sebelah barat, Medan Tembung dan Kabupaten Deli Serdang di timur, Medan Area dan Medan Kota di selatan, dan Medan Timur dan Kabupaten Deli Serdang di utara. Kecamatan ini mempunyai penduduk sebesar 103.759 jiwa. Lebarnya adalah 7,76 km² dan kepadatan penduduknya adalah 13.371,01 jiwa/km². Kecamatan ini mempunyai 9 kelurahan. Kelurahan Sidorame Barat I merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Perjuangan yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Sidorame Barat I terdiri dari 14 (empat belas) lingkungan dengan Jumlah Penduduk : 9465 jiwa.

Kelurahan ini memiliki penduduk yang lumayan padat. Pentingnya Bahasa Inggris di Masyarakat dimana bahasa Inggris sering digunakan dalam penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan, sehingga diharapkan, masyarakat memiliki wawasan yang lebih luas jika dapat berbahasa Inggris dan rutin menggunakannya untuk mencari informasi khususnya dalam dunia digital. Selain itu Masyarakat yang mampu berbahasa Inggris akan mampu bersaing secara global dalam berbagai aspek kehidupan.

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam literasi digital di zaman sekarang ini. Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan dan mengevaluasi. [1] Di masa sekarang ini penting bagi masyarakat untuk memiliki kecakapan literasi digital. Terlebih di masa pandemi Covid-19 hampir semua kegiatan dialihkan secara daring. Otomatis hampir semua kalangan masyarakat menggunakan media digital untuk melanjutkan kehidupan. Tak terkecuali di bidang pendidikan, ekonomi, dan lainnya. Meskipun pengguna internet di Indonesia telah mencapai 150 juta orang, namun tidak dapat dipungkiri bahwasanya pengguna bahasa Inggris lebih dari 10 kali lipat dari jumlah ini. Sehingga dengan menggunakan *keyword* berbahasa Inggris dapat ditemukan berbagai informasi yang tidak temukan jika mencarinya dalam bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan kemampuan literasi digital saat ini bahasa Inggris sangatlah diperlukan. Adapun beberapa manfaat bahasa Inggris dalam literasi digital antara lain dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, mendapatkan informasi secara kredibel dan valid, dapat mengkroscek ke sumber aslinya yang berbahasa Inggris, dapat mengantisipasi penyalahgunaan data pribadi serta meningkatkan *literasi digital* dengan cara memperluas jaringan koneksi ke seluruh dunia. Literasi digital dalam konteks ini tidak sekadar bermakna kemampuan menggunakan komputer untuk menulis dan membaca seperti dalam konteks literasi umumnya, melainkan seperangkat keterampilan dasar dalam penggunaan dan produksi media digital, pemrosesan dan pemanfaatan informasi, partisipasi dalam jejaring sosial untuk berkreasi dan berbagi pengetahuan, dan berbagai keterampilan komputasi profesional [2]. Penguasaan literasi digital dalam konteks ini mendongkrak 'nilai jual', 'nilai tambah', dan kompetensi seseorang dalam berbagai dimensi kehidupan. Dari dimensi sosial, misalnya, manusia yang *gagtek* pada masa sekarang besar kemungkinan untuk dapat terkucil dari pergaulan sosialnya.

Revolusi industri merupakan sebuah perubahan cara hidup manusia dan proses kerja secara fundamental, dimana adanya kemajuan teknologi informasi dapat mengintegrasikan dalam dunia kehidupan dengan digital yang dapat memberikan dampak disiplin ilmu. Munculnya revolusi industri 4.0 membut wajah baru dalam fase kemajuan teknologi khususnya dalam bahasa Inggris. Era *Society 5.0* menciptakan



masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Manusia mempunyai peran di era digital. Sehingga dibutuhkan kemampuan bahasa Inggris yang sangat luas. *Society 5.0* dimaksudkan untuk mengantisipasi era Industri 4.0, dimana peran masyarakat dirasakan masih kurang. Oleh Karena itu pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital khususnya bahasa Inggris sebagai upaya menghadapi era *Society 5.0*.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi yang diperoleh terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kelurahan sidorame I Kecamatan Medan Perjuangan dalam upaya menghadapi era *Society 5.0*, yaitu kurangnya kemampuan berbahasa Inggris khususnya dalam kemampuan literasi digital. Bahasa Inggris sangat erat kaitannya dengan literasi digital saat ini. Kesalahan dalam penggunaan teknologi digital dapat memberikan dampak buruk bagi kehidupan pribadi dan sosial seseorang. Oleh karenanya, maka teknologi digital selayaknya untuk dikembangkan dalam pembangunan karakter penggunanya khususnya di Kelurahan Sidorame Barat I dimana masih terdapat kelemahan berbahasa Inggris dalam literasi digital pada masyarakatnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini diselenggarakan berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra, dalam hal ini masyarakat kelurahan Sidorame Barat I Medan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Permasalahan bahwa masyarakat kurang menguasai bahasa Inggris yang sering muncul dalam literasi digital yang digunakan dalam berbagai aktivitas di masa new normal menyongsong era *Society 5.0*, diselesaikan menggunakan metode ceramah dengan presentasi materi tentang berbagai istilah bahasa Inggris terutama bahasa Inggris yang sering muncul dalam dunia digital saat ini, kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi. Permasalahan kesulitan masyarakat menguasai bahasa Inggris dalam memanfaatkan teknologi untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa harus keluar rumah baik untuk kepentingan pembelajaran jarak jauh ataupun yang lainnya dengan menggunakan media digital. Diselesaikan dengan memberikan pelatihan mengunduh beberapa aplikasi online yang sekiranya dibutuhkan oleh mitra, kemudian berlatih bersama-sama tata cara penggunaan aplikasi tersebut sesuai petunjuk yang ada dalam aplikasi tersebut. Jika terdapat istilah bahasa Inggris yang muncul dan masyarakat belum memahami, maka tim pengabdian akan membantu untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Tim pengabdian juga memberikan beberapa contoh bahasa Inggris yang sering muncul di dunia digital

tersebut dalam bentuk soft copy. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat dapat mempelajari bahasa Inggris tersebut kapan pun dan dimana pun. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi untuk melihat kondisi di lapangan. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi pihak mitra dalam menjalani aktivitas di masa new normal pandemi Covid-19. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan literasi digital kepada masyarakat. Tahap yang terakhir adalah tahap



evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pengabdian dalam hal ini masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I Medan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3. HASIL

3.1 Hasil Pengabdian

Revolusi industri 4.0 adalah hal nyata yang harus dihadapi. Untuk itu perlu menguasai digital skill dalam menghadapi transformasi teknologi di berbagai industri. People skills dan digital skills digabung untuk menghadapi transformasi digital ini. Pengadaan informasi lainnya juga sangat mudah diakses menggunakan gadget atau laptop dan tersambung dengan internet. Revolusi 4.0 juga turut melahirkan society 5.0. Esensi dari era society 5.0 adalah mengasah skill dalam menyesuaikan diri menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan digital skill.

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan dukungan yang sangat baik oleh peserta pelatihan yaitu masyarakat Sidorame Barat 1 Kecamatan Medan Perjuangan. Adapun hasil yang dideperoleh mendapatkan respon yang cukup baik yang mana bisa kita lihat sebagai berikut :

1. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyakat Sidorame Barat 1 tentang pengertian literasi digital, manfaat serta tantangan menggunakan digital menuju era *society* 5.0
2. Masyarakat juga mendapatkan pelatihan Bahasa Inggris dimana Bahasa Inggris merupakan bahasa yang harus kita kuasai dalam menggunakan media digital yang sangat berkembang pesat pada masa ini.
3. Peserta pelatihan juga merasa antusias karena pada pelatihan ini tim pengabdi banyak memberikan contoh-contoh kata dan kalimat berbahasa Inggris yang sering mereka temukan dalam menggunakan media digital yang mana sebahagian dari masyarakat belum mengetahui artinya.
4. Dalam pelaksanaan pengabdian ini peserta pelatihan juga terlihat sangat aktif terlihat pada saat sesi tanya jawab berlangsung dimana peserta mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bahasa Inggris dan literasi digital.
5. Dengan pengabdian ini dapat menambah pengalaman baru bagi masyarakat Sidorame Barat 1 Kecamatan Medan Perjuangan dimana pelatihan seperti ini baru pertama kali diadakan di kelurahan mereka.

3.2 Dampak Kepada Mitra

Program Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Dalam Upaya Menghadapi Era Society 5.0 berdampak sangat positif Bagi Masyarakat di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. Dimana dengan adanya pelatihan ini masyarakat dapat menggunakan bahasa Inggris dengan tepat dalam kemampuan literasi digital. Pelatihan ini juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam memanfaatkan teknologi dan komunikasi berbasis media digital dan alat komunikasi ataupun jaringan sehingga masyarakat dapat menggunakan ataupun



membuat informasi secara bijak dan kreatif. Selain itu, gerakan literasi masyarakat berbasis digital juga bertujuan untuk dapat menggunakan media digital secara bijaksana.

3.3 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kontribusi Masyarakat dalam pelaksanaan Pengabdian ini sangat baik dan juga positif. Masyarakat sangat berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan selain itu masyarakat juga membantu dalam menyeleggaran kegiatan Pengabdian dengan menyediakan ruangan yang nyaman dan memberikan fasilitas infocus untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu mitra juga berharap kegiatan ini dapat berkelanjutan dan adanya kerjasama untuk kedepannya. Mitra berharap pelatihan yang diberikan sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan literasi digital khususnya dalam bahasa Inggris. Serta dapat menggunakan media digital secara bijaksana dan tepat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini sangat berguna khususnya bagi masyarakat kelurahan Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan. Dimana masyarakat memahami pentingnya bahasa Inggris dalam kemampuan meningkatkan literasi digital dalam upaya menyongsong era *Society 5.0* mendatang. Tim pengabdian juga memberikan pengetahuan betapa penting dan urgent-nya kemampuan literasi digital di kalangan masyarakat untuk menghadapi abad 21 yang serba digital ini. Dengan adanya literasi digital diharapkan masyarakat, khususnya generasi muda, dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi dan media digital yang ada secara cerdas, bijak dan produktif, Sehingga kita tidak mudah terpengaruh oleh konten-konten negatif yang ada di internet.

4.2 Saran

Tim pengabdian menyarankan agar pelatihan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan memberikan pelatihan yang berbeda di lain kesempatan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan setiap tahun keberbagai lokasi yang berbeda serta dapat menjalin kerjasama untuk kedepannya.

REFERENSI

- Putra. (2020). *PENGERTIAN LITERASI: Tujuan, Manfaat, Macam Macam Literasi & Contohnya*. <https://salamadian.com/pengertian-lit-erasi/>
- Tour, E. (2015). "Digital mindsets: Teachers' technology use in personal life and teaching. *Language Learning & Technology*", 19(3), 124–139